

BAB IV

BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

- a. City Hotel adalah hotel yang ditinjau dari lokasinya terletak di daerah pusat kota/perkotaan, umumnya dipergunakan untuk kegiatan bisnis seperti rapat atau pertemuan-pertemuan perusahaan, juga bagi para tamu yang mengadakan perjalanan dan menginap untuk waktu yang singkat. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada tamu yang berwisata dan lebih sukam menginap di daerah perkotaan, apalagi jika jarak antar tempat wisata dekat atau berada di daerah perkotaan.
- b. Berdasarkan keputusan Dirjen Pariwisata mengenai klasifikasi hotel bintang, fasilitas yang dituntut suatu *business hotel* adalah hotel kelas berbintang atau lima.
- c. Dalam mendirikan sebuah *business hotel* berbintang, harus berpedoman pada syarat – syarat organisasi ruang, aktivitas, fasilitas, pengelolaan hotel, serta produk usaha hotel dan kriteria bintang hotel yang ditetapkan.
- d. Kota Batam merupakan salah satu kota besar di Kepulauan Riau sehingga menjadi salah satu pusat perdagangan, jasa dan industri dan hiburan.

4.2 Batasan

- a. Peraturan bangunan yang digunakan, mengacu pada peraturan daerah setempat, yang tercantum dalam RTRW Kota Batam.
- b. Penentuan lokasi dan tapak mengacu pada RTRW Kota Batam.
- c. *City Hotel* BerBintang ini direncanakan berdasarkan prediksi 10 tahun mendatang dari tahun 2013.
- d. Tamu hotel tidak dibedakan antara tamu domestik dan tamu mancanegara, atau kepentingannya.
- e. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, serta kondisi daya dukung tanah, tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
- f. Besaran luas ruang – ruang bangunan yang merupakan tuntutan kebutuhan ruang hasil studi kasus dan wawancara dengan pihak terkait, dapat digunakan sebagai acuan dalam strategi perancangan, disamping standart ruang untuk hotel yang ideal atau yang telah ditentukan.
- g. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah – masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas.

4.3 Anggapan

- a. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya *CityHotel*/Berbintangdi Batam.
- b. Masalah status tanah, lokasi dan tapak, serta penyedia dana, dianggap dapat diatasi.
- c. Studi dan data yang didapat dari instansi yang terkait mengenai kondisi Kota Batam adalah relevan dan dapat dipertanggung jawabkan untuk dijadikan acuan dalam pedoman merancang.
- d. sarana dan prasarana perhubungan dianggap dapat memenuhi kebutuhan terhadap arus pengunjung sampai tahun prediksi dengan kondisi yang tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang.